

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Uang merupakan suatu benda yang diterima masyarakat untuk mengukur nilai, alat tukar dan alat untuk melakukan pembelian barang atau jasa yang bentuk kehadirannya disetujui oleh peraturan tertentu. Kondisi keuangan sangat mempengaruhi keberlangsungan hidup manusia, maka diperlukan pengelolaan yang baik dalam mengatur keuangan.

Menabung adalah memasukkan uang sebagai uang simpanan. Menabung merupakan salah satu cara pengelolaan uang yang penting dilaksanakan. Menabung dapat dilakukan dengan menyisihkan uang dimasa sekarang demi kepentingan dimasa depan untuk mendapatkan uang dalam jumlah yang relatif besar. Menabung memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Menurut Keynes (1935), kecepatan pertumbuhan ekonomi suatu negara tergantung pada kemampuan menabung, semakin tinggi tingkat tabungan akan mendorong tingkat investasi dan akan merangsang pertumbuhan ekonomi. Mengingat pentingnya peranan menabung, maka kegiatan menabung perlu dibiasakan dan ditanamkan kepada setiap individu khususnya diusia remaja menuju dewasa, karena dimasa inilah seorang anak mulai diberikan kepercayaan untuk mandiri dalam mengelola keuangannya.

Mahasiswa merupakan salah satu komponen masyarakat yang populasinya cukup besar. Mahasiswa adalah target yang seharusnya dapat memenuhi minat

menabung karena merupakan komponen yang cukup besar dalam masyarakat yang memiliki konsumtif yang tinggi. Mahasiswa harus dibekali dengan pengetahuan dan lingkungan yang mendukung agar dapat menumbuhkan minat menabung. Saat masa kuliah, mahasiswa mengalami peralihan dari sifat ketergantungan menuju sifat mandiri secara keuangan. Mahasiswa dihadapkan pada masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan pribadi, cadangan dana untuk digunakan setiap bulannya terbatas, keterlambatan uang kiriman dari orangtua, kebutuhan yang tidak terduga mengakibatkan uang bulanan habis sebelum waktunya ataupun kesalahan dalam pengelolaan uang pribadi karena tidak adanya penganggaran dalam konsumsi. Kendala keuangan ini akan berdampak pada salah satu pola hidup mahasiswa yaitu dalam hal menabung.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap 50 mahasiswa yang diteliti secara acak, didapati bahwa minat menabung mahasiswa masih rendah. Hal ini terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1.

Tabel Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017

No	Minat Menabung Mahasiswa	Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Setiap saya menerima uang saku, saya akan menyisihkan untuk ditabung.	17	34%	33	66%
2	Saya selalu menabung agar memiliki uang cadangan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terduga	22	44%	28	56%

3	Saya memiliki tabungan di buku rekening dan atau simpan sendiri	24	48%	26	52%
---	---	----	-----	----	-----

Sumber : Hasil Observasi Awal Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa minat menabung mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 masih rendah, dapat dilihat dari tabel hanya 17 mahasiswa dari 50 orang yang selalu menyisihkan uangnya untuk ditabung dan sisanya 33 mahasiswa memilih tidak menyisihkan. Dari 50 mahasiswa hanya 24 orang yang mempunyai uang tabungan dalam rekeningnya, sisanya 26 orang lagi hanya menggunakan rekening tabungan untuk keperluan transaksi menerima uang saku dari orang tua saja.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menabung. Thung, dkk (2012) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung pada mahasiswa adalah literasi keuangan, sosialisasi dari orang tua, pengaruh dari rekan, dan pengendalian diri. Penelitian yang dilakukan oleh Sirine dan Utami (2016) juga menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung pada mahasiswa adalah literasi keuangan, sosialisasi dari orang tua, pengaruh teman sebaya, dan pengendalian diri. Sementara menurut Wahana (2014) dalam penelitiannya faktor literasi keuangan, kontrol diri, motif menabung dan pendapatan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung pada mahasiswa. Berdasarkan kendala-kendala yang dialami mahasiswa dalam masa kuliah dan berdasarkan penelitian-penelitian yang dilakukan, maka dalam penelitian ini ditentukan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung diantaranya pendidikan keuangan di keluarga

dan kontrol diri.

Pertama, minat menabung mahasiswa sangat dipengaruhi oleh pendidikan keuangan di keluarga. Menurut Lusardi (2010), seorang anak akan lebih baik diberikan pendidikan keuangan baik di rumah maupun di sekolah. Dengan melibatkan orang tua dalam pendidikan keuangan di sekolah akan membuat orang tua lebih aktif dalam membimbing perilaku menabung anak-anak mereka. (Ardiana, 2016), pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menabung. .

Menurut widayati (2014), orang tua memiliki peran terhadap anaknya dalam memberikan pendidikan tentang keuangan di keluarga. Melalui pendidikan keluarga yang diberikan orang tua kepada anak, akan memberikan pengaruh besar dalam proses pendewasaan anak agar menjadi anak yang bertanggung jawab, mandiri dan mengajarkan anaknya bertindak dengan mengandalkan nilai-nilai dan pengetahuan dalam berbagai bidang termasuk yang berhubungan dengan keuangan.

Dalam kondisi ekonomi yang penuh tuntutan dijamin sekarang, mahasiswa tidak bisa menghindari dari pilihan keuangan yang pelik. Sayangnya keputusan keuangan yang salah dimasa muda kadang harus dibayar mahal (Lusardi, Mitchell, and Curto, 2009). Lusardi(2006) pernah mengatakan bahwa pengetahuan ekonomi yang rendah akan menyebabkan mereka kurang cenderung untuk dapat mengumpulkan kekayaan dan mengelola kekayaan secara efektif disamping juga tidak berpikir untuk mempunyai rancangan dana pensiun. Dengan bekal pengetahuan keuangan yang diperoleh dari keluarga maka akan diterapkan

oleh mahasiswa saat jauh dari keluarga pun. Namun, pengetahuan pengelolaan keuangan yang rendah akan menyebabkan mahasiswa kurang cenderung untuk dapat mengumpulkan kekayaan dan mengelola kekayaan secara efektif.

Tabel 1.2.
Tabel Pendidikan Keuangan di Keluarga Mahasiswa
Pendidikan Bisnis Stambuk 2017

No	Pendidikan Keuangan di Keluarga	Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Orang tua saya mengajarkan saya untuk hidup hemat	48	96%	2	4%
2	Orang tua saya mengajarkan saya untuk membuat anggaran konsumsi setiap bulan	22	44%	28	56%
3	Orang tua saya menghimbau saya untuk menabung	22	44%	28	56%

Sumber : Hasil Observasi Awal Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017

Dari data diatas dapat dilihat bahwa banyak masih kurangnya pendidikan keuangan di keluarga para mahasiswa. Orang tua mahasiswa hanya menghimbau mahasiswa agar berusaha hidup hemat, dari 50 mahasiswa 48 diantaranya dihimbau oleh para orang tuanya untuk hidup hemat sedangkan yang mengajarkan untuk membuat anggaran konsumsi setiap bulan hanya 22 mahasiswa saja. Mahasiswa perlu diajarkan pengelolaan keuangan yang baik dengan pengalokasian uang untuk kebutuhan yang paling dibutuhkan. Hal ini mengakibatkan mahasiswa hanya berfikir bahwa yang perlu dilakukan hanyalah menyesuaikan belanja dengan uang yang dimiliki dan tidak memiliki anggaran untuk tabungan.

Ketiga, kontrol diri adalah tindakan seseorang untuk mengendalikan secara otomatis kebiasaan, dorongan, emosi dan keinginan dengan tujuan untuk

mengarahkan perilakunya (Delisi, Berg & T 2006). Mahasiswa yang memiliki tingkat pengendalian tinggi akan mempertimbangkan terlebih dahulu apakah pembelian yang akan dilakukan. sebagian besar mahasiswa berasal dari luar kota dimana mereka jauh dari orang tua, sehingga keuangan mahasiswa sepenuhnya diatur oleh dirinya sendiri, tidak menutup kemungkinan hal tersebut akan menjadi konsumtif jika mahasiswa tidak mampu mengontrol perilakunya dalam pembelian barang dan jasa.

Seseorang yang memiliki kontrol diri yang baik akan mempertimbangkan terlebih dahulu apakah pembelian yang dilakukan itu merupakan pembelian yang benar-benar dibutuhkan atau tidak. Untuk melihat data kontrol diri mahasiswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.3.

Tabel Kontrol Diri Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017

No	Kontrol Diri Mahasiswa	Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Saya sering melakukan pembelian tanpa perencanaan sebelumnya	38	76%	12	24%
2	Saya sulit menolak ajakan teman untuk pergi berbelanja	34	68%	16	32%
3	Saya sering menyesali pembelian yang saya lakukan	30	60%	40	0%

Sumber : Hasil Observasi Awal Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017

Dari data diatas menunjukkan bahwa mahasiswa belum memiliki kontrol diri yang baik dalam pengelolaan keuangannya, terlihat dari poin 1 dari tabel diatas bahwa sebanyak 76% mahasiswa sering melakukan pembelian tanpa perencanaan sebelumnya hal ini berarti pengendalian diri untuk menahan konsumsi belum baik. Poin ke dua juga dijelaskan bahwa 68% mahasiswa merasa

sulit untuk menolak ajakan teman untuk pergi berbelanja dan 60% sering menyesali pembelian yang dilakukan karena tidak bisa menahan diri dan menegaskan keputusan yang dimana hal ini dapat mengakibatkan pengelolaan keuangan pribadi yang salah (pengeluaran diluar anggaran), dan tidak adanya sisa uang untuk disimpan. Kendala keuangan tersebut secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak terhadap salah satu pola keuangan mahasiswa yaitu dalam hal menabung. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengendalian masih belum maksimal.

Berdasarkan keterangan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai minat menabung dengan judul penelitian **Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat menabung mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2017 UNIMED masih rendah
2. Mahasiswa tidak segera menyisihkan uang untuk ditabung/disimpan yang mengakibatkan pengelolaan keuangan pribadi tidak terkontrol baik
3. Kegiatan menabung tidak dilaksanakan secara periodik
4. Kurangnya komunikasi mengenai pengeluaran untuk kebutuhan

antara mahasiswa dengan orang tua

5. Mahasiswa sering melakukan pembelian diluar anggaran konsumsi
6. Kontrol keputusan mahasiswa belum maksimal karena sulit untuk menolak ajakan teman untuk berbelanja yang mengakibatkan rasa penyesalan setelah melakukan pembelian.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor minat menabung. kontrol diri yang dimaksud adalah pertimbangan pembelian yang akan dilakukan merupakan barang yang benar-benar dibutuhkan atau tidak. Sedangkan minat menabung yang dimaksud adalah mahasiswa menggunakan rekening atau tabungan celengan untuk digunakan untuk menerima maupun menyimpan uangnya untuk ditabung . Peneliti membatasi subjek penelitian hanyalah mahasiswa program Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Dari yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka timbul berbagai macam permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pendidikan keuangan dalam keluarga terhadap minat menabung mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan
2. Apakah terdapat pengaruh kontrol diri terhadap minat menabung mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan

3. Apakah terdapat pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan kontrol diri terhadap minat menabung mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap minat menabung mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap minat menabung mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan kontrol diri terhadap minat menabung mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh pendidikan keuangan di keluarga, uang saku dan kontrol diri terhadap minat menabung.

2. **Manfaat Praktis**

a) Bagi pihak peneliti

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu upaya untuk lebih memahami bagaimana pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan kontrol diri terhadap minat menabung.
- 2) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Negeri Medan.

b) Bagi pihak universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi perpustakaan sehingga dapat menjadi sumber masukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dan sebagai bahan bacaan yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya mengenai pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan kontrol diri terhadap minat menabung.

c) Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan referensi yang bermanfaat dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan pendidikan keuangan dalam keluarga dan kontrol diri terhadap minat menabung mahasiswa.